

Lembar Data Keselamatan

1. Identifikasi Senyawa(Tunggal atau campuran)

Identitas

Nama Produk	IJ Primer PR-200
Nomor bagian	PR200-Z-22/PR200-Z-60/PR200-Z-BA/PR200-Z-B2
Ink Ver.	3
Penggunaan Yang Dianjurkan dan Pembatasan Penggunaan	Bahan Dasar Tinta IJ untuk Pematangan UV tinta
Pemasok	MIMAKI ENGINEERING CO., LTD.
Alamat	2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 JAPAN
Nomor Telepon	+81-268-64-2413
Importir / Distributor Informasi	PT. MIMAKI INDONESIA
Alamat	Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350
Nomor telepon	+62-21-6530-7942
Nomor Telepon Darurat	007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia) +65 3158 1074

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi GHS

Bahaya Kesehatan	KOROSI/IRITASI KULIT Kategori 2 KERUSAKAN/IRITASI SERIUSPADA MATA Kategori 2A SENSITISASI KULIT Kategori 1A TOKSISITAS SISTEMIK PADA ORGAN SASARAN-PAPARAN TUNGGAL Kategori 3 (iritasi sistem pernafasan)
Bahaya Terhadap Lingkungan	BERBAHAYA TERHADAP LINGKUNGANAKUATIK-TOKSISITAS AKUT Kategori 1 BERBAHAYA TERHADAP LINGKUNGANAKUATIK-TOKSISITAS KRONIS Kategori 1

Elemen Label GHS

Piktogram Atau Simbol



Kata Sinyal

Pernyataan Bahaya

Peringatan
 H315 Dapat menyebabkan kulit iritasi
 H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius
 H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
 H335 Dapat menyebabkan iritasi pernafasan
 H400 Sangat toksik terhadap kehidupan perairan
 H410 Sangat toksik terhadap kehidupan perairan dengan efek terus-menerus

Pernyataan Kehati-Hatian

Pencegahan

Hindari menghirup kabut/uap/semprotan(P261)

Lembar Data Keselamatan

Respons	<p>Basuh Setelah menanganinya dengan seksama/hati-hati(P264) Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik(P271) pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja(P272) Hindari/cegah bebas masuk ke lingkungan(P273) Pakai sarung tangan pelindung dan pelindung mata/wajah(P280) JIKA TERKENA KULIT:Basuh dengan banyak sabun dan air(P302+P352) JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ketempat berudara segar dan jaga dalam posisi relaks dan nyaman untuk bernafas(P304+P340) JIKA TERKENA MATA : basuh dengan serius dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak,jika meakainya/ada dan mudah melakukannya.Lanjutkan mencucinya(P305+P351+P338) HUBUNGI PUSAT KERACUNAN atau doktor/tabib jika kamu merasa tidak sehat(P312) Perlakuan spesifik(P321) Jika iritasi kulit atau kemerahan terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian tenaga medis(P333+P313) Jika iritasi mata menetap:Dapatkan nasehat/perhatian(P337+P313) Lepas baju yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali(P362+P364) Kumpulkan tumpahan(P391)</p>
Penyimpanan	<p>Simpan di tempat berventilasi baik.Jaga wadah tertutup kedap(P403+P233) Simpan terkunci(P405)</p>
Pembuangan	<p>Buang isi/wadah ke daerah/tanah yang disetujui(P501)</p>

3. Konposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tungga

Bahan Atau Campuran	Campuran		
Identitas Kimia	Konsentrasi	Formula kimia	CAS Tidak
Aliphatic monomer	80-90%	Tidak diketahui	Rahasia
aromatic monomer	1-10%	Tidak diketahui	Rahasia
Polyester Oligomer	<5%	Tidak diketahui	Rahasia
Photopolymerization initiator	<5%	Tidak diketahui	Rahasia
Other	<1%	Tidak diketahui	Rahasia
2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT)	<0.2%	Tidak diketahui	128-37-0

4. Tindakan Petolongan Pertama pada Kecelakaa

Jika Penghirupan	Hubungi PUSAT PENANGGULANGAN KERACUNAN/dokter/tenaga medis bila anda merasa tidak sehat.
Jika Terkena Kulit	Cuci secara hati-hati dengan sabun dan air yang banyak.

Lembar Data Keselamatan

Jika Terkena Mata	<p>Jika terjadi iritasi kulit : dapatkan saran dan perhatian/perawatan dari tenaga medis</p> <p>JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.</p>
Jika Tertelan	<p>Cuci mulut</p> <p>JIKA TERTELAN, Segera hubungi PUSAT PENANGGULANGAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis apabila anda merasa tidak sehat.</p>

5. Tindakan pemadaman kebakaran

<p>Bahan Pemadam Api</p> <p>Bahan Pemadam Api Yang Dilarang</p> <p>Bahaya Spesifik</p>	<p>Serbuk pemadam api, busa tahan alkohol, karbon dioksida, pasir, air silindris.</p> <p>Beresiko menghasilkan gas berbahaya seperti karbon monoksida. Hindari menghirup asap atau gas yang timbul.</p>
Metoda Spesifik	<p>Apabila terjadi kebakaran, jauhkan dari sumber api dan gunakan bahan pemadam api yang sesuai.</p> <p>Kerja pemadaman api sedapat mungkin dilakukan dari arah datangnya angin.</p> <p>Keep away from sources of ignition and use appropriate extinguishing media.</p> <p>Ungsikan orang-orang yang tidak berkepentingan.</p> <p>Ungsikan orang-orang yang tidak berkepentingan.</p>
Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran	<p>Gunakan kacamata pelindung yang dilengkapi dengan masker anti debu dan alat pelindung diri lainnya sesuai dengan keadaan.</p>

6. Tindakan penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

<p>Peringatan Pada Tubuh Manusia, Perlengkapan Pelindung Dan Prosedur Darurat</p>	<p>Gunakan kacamata dan sarung tangan pelindung.</p> <p>Tumpahan besar, ungsikan orang-orang yang tidak berkepentingan. Pastikan ventilasi yang cukup.</p>
Peringatan Lingkungan	<p>Jangan alirkan tumpahan langsung ke sungai, air permukaan atau air tanah.</p>
Metoda Pembersihan	<p>Tumpahan kecil: Serap tumpahan dengan pasir, penyerap inert, kain bekas atau serbuk gergaji, kemudian lap bersih sisanya dengan kain pel atau kain lap. Siram dengan sejumlah besar air.</p> <p>Tumpahan besar: Bendung tumpahan dan buang ke tempat yang aman.</p>
Pencegahan Bahaya Sekunder	<p>Jauhkan dari sumber api dan sediakan alat pemadam api.</p> <p>Resiko terpeleset. Tumpahan material menyebabkan lantai menjadi</p>

Lembar Data Keselamatan

licin.

Jangan berjalan di atas tumpahan.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Penanganan

Tindakan Teknis

Kalau timbul uap atau asap dan kabut, gunakan perangkat pembuangan udara setempat.

Di tempat penyimpanan dan penanganan bahan harus terdapat fasilitas untuk mencuci mata dan tubuh.

Penyimpanan

Syarat Penyimpanan Yang Tepat

Simpan di tempat berventilasi baik

8. Kontrol paparan/Perlindungan Diri

	ACGIH (TLV)	OSHA (PEL)	Peraturan Nomor PER.13 / MEN / X / 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja
2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT)	TWA 2 mg/m ³ (IFV),STEL -	Tidak terdaftar	10 mg/m ³ TWA

Tindakan Rekayasa

Kalau timbul uap atau asap dan kabut, gunakan perangkat pembuangan udara setempat.

Di tempat penyimpanan dan penanganan bahan harus terdapat fasilitas untuk mencuci mata dan tubuh.

Gunakan peralatan kelistrikan yang tahan ledakan dan jaga dari listrik statis.

Alat Pelindung Diri

Perlindungan Pernapasan

Gunakan pelindung pernafasan yang sesuai.

Perlindungan Tangan

Gunakan sarung tangan pelindung yang sesuai.

Perlindungan Mata

Gunakan pelindung mata yang sesuai.

Perlindungan Kulit Dan Badan

Gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk fisik

Bentuk

Cairan

Warna

Kuning

Bau

Agak berbau

Ambang Bau

Tidak tersedia data

pH

Tidak tersedia data

Titik lebur/titik beku

Tidak tersedia data

Titik didih/rentang didih

Tidak tersedia data

Titik nyala

106°C

Laju penguapan

Tidak tersedia data

Lembar Data Keselamatan

Flamabilitas(padatan, gas)	Tidak tersedia data
Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	Tidak tersedia data
Tekanan uap	Tidak tersedia data
Rapat(densitas) uap	Tidak tersedia data
Kerapatan(densitas) relatif	Tidak tersedia data
Kelarutan	Tidak larut air
Koefisien partisi(n-oktanol/air)	Tidak tersedia data
Suhu dapat membakar sendiri(auto-ignition temperature)	Tidak tersedia data
Suhu penguraian	Tidak tersedia data
Kekentalan(viskositas)	Tidak tersedia data

10.Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	Saat dipanaskan, ia terurai menghasilkan karbon monoksida dan karbon dioksida.
Stabilitas kimia	Stabil pada kondisi pemakaian normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	Tidak tersedia informasi
Kondisi yang harus dihindari	Sinar matahari, panas, nyala api terbuka, suhu tinggi, percikan api, listrik statis, dan sumber penyulut lainnya.
Bahanyang harus dihindari	Tidak tersedia informasi
Produk berbahaya hasil penguraian	Pembakaran menghasilkan karbon monoksida, karbon dioksida.

11.Informasi Toksikologi

Toksisitas Akut Oral	Kategori 4:Other (nilai konfersi = 500mg/kg, sumber: Registered substances (ECHA)) Tidak terklasifikasikan:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (sumber: NITE), Aliphatic monomer (nilai toksisitas = 5000mg/kg, sumber: Registered substances (ECHA)) Tidak mungkin diklasifikasikan:aromatic monomer (sumber: 1272/2008/EC), aromatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC) Tidak ada data:Aliphatic monomer (sumber: Tanpa pendaftaran), Tidak ada data (sumber: Tanpa pendaftaran)
Toksisitas Akut Kulit	Hasil perhitungan = 4887.6889849mg/kg. Hasil klasifikasi = Tidak mungkin diklasifikasikan. Tidak terklasifikasikan:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (sumber: NITE) Tidak mungkin diklasifikasikan:Other (sumber: Registered substances (ECHA)), aromatic monomer (sumber: 1272/2008/EC),

Lembar Data Keselamatan

	Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), aromatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC) Tidak ada data:Aliphatic monomer (sumber: Tanpa pendaftaran), Tidak ada data (sumber: Tanpa pendaftaran)
Toksistas Akut Inhalasi : Gas	Mengandung zat-zat yang tidak diketahui toksisitasnya. Berubah dari Tidak terklasifikasikan menjadi Tidak mungkin diklasifikasikan. Tidak jatuh di bawah gas berdasarkan definisi GHS.
Toksistas Akut Inhalasi : Uap	Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)
Toksistas Akut Inhalasi : Debu/Kabut	Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)
Korosi/Iritasi Kulit	Kategori 2:Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), aromatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)) Tidak terklasifikasikan:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (sumber: NITE) Tidak mungkin diklasifikasikan:Other (sumber: Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC) Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)
Kerusakan/IRitasi Serious Pada Mata	Jumlah Kategori 2 Batas konsentrasi = 10%. Hasil klasifikasi = Kategori 2. Kategori 1:Other (sumber: Registered substances (ECHA)) Kategori 2:aromatic monomer (sumber: 1272/2008/EC), Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)) Kategori 2B:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (sumber: NITE) Tidak mungkin diklasifikasikan:Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC) Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)
Sensitisasi Pernapasan	Jumlah Mata category 2 Batas konsentrasi = 10%. Hasil klasifikasi = Kategori 2A. Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)
Sensitisasi Kulit	Kategori 1:Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC) Kategori 1B:aromatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)) Tidak mungkin diklasifikasikan:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT)

Lembar Data Keselamatan

	(sumber: NITE), Other (sumber: Registered substances (ECHA)) Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)
Mutagenisitas (Mutagenisitas Sel Induk)	aromatic monomer $\geq 1\%$ Hasil klasifikasi = Kategori 1 Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)
Karsinogenisitas	Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)
Toksik Terhadap Reproduksi	Kategori 2:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (sumber: NITE) Tidak mungkin diklasifikasikan:Other (sumber: Registered substances (ECHA)), Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), aromatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC) Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)
	Zat diklasifikasikan sebagai berbahaya dibawah batas konsentrasi. Mengandung zat-zat yang tidak diketahui toksisitasnya. Berubah dari Tidak terklasifikasikan menjadi Tidak mungkin diklasifikasikan.
	Bahan tidak memberikan kontribusi untuk klasifikasi 2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (kategori = Kategori 2, sumber: NITE)
TOKSIK TERHADAP REPRODUKSI, BEREFEK PADA ATAU MELALUI LAKTASI	Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)
Toksisitas pada organ Sasaran spesifik Paparan Tunggal	Kategori 1:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (organ = Sistem syaraf otonom, sumber: NITE) Kategori 3:aromatic monomer (organ = iritasi sistem pernafasan, sumber: 1272/2008/EC), Aliphatic monomer (organ = iritasi sistem pernafasan, sumber: Registered substances (ECHA)) Tidak mungkin diklasifikasikan:Other (sumber: Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC) Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)
	Jumlah of Kategori 3(iritasi sistem pernafasan) Batas konsentrasi = 10%. Hasil klasifikasi = Kategori 1A.
Toksisitas pada organ Sasaran spesifik Paparan Berulang	Kategori 2:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (organ = Hati, Paru, sumber: NITE), Other (organ = Limpa, Hati, sumber: Registered substances (ECHA)) Tidak mungkin diklasifikasikan:Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), aromatic monomer (sumber:

Lembar Data Keselamatan

Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC)

Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)

Bahaya Aspirasi

Zat diklasifikasikan sebagai berbahaya dibawah batas konsentrasi. Mengandung zat-zat yang tidak diketahui toksisitasnya. Berubah dari Tidak terklasifikasikan menjadi Tidak mungkin diklasifikasikan. Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)

12. Informasi Ekologi

Toksitasitas Akut

Kategori 1:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (sumber: NITE), Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA))
Tidak mungkin diklasifikasikan:Other (sumber: Registered substances (ECHA)), aromatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA)), Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC)

Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)

Toksitasitas Kronis

Kategori 1 x M faktor \geq Batas konsentrasi(25%). Hasil klasifikasi = Kategori 1.

Kategori 1:2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (sumber: NITE), Aliphatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA))
Kategori 2:aromatic monomer (sumber: Registered substances (ECHA))

Kategori 4:Photopolymerization initiator (sumber: 1272/2008/EC)
Tidak mungkin diklasifikasikan:Other (sumber: Registered substances (ECHA))

Tidak ada data:Polyester Oligomer (sumber: Tanpa pendaftaran)

Berbahaya Terhadap Lapisan Ozon

Kategori 1 x M faktor \geq Batas konsentrasi(25%). Hasil klasifikasi = Kategori 1.

Tidak dapat untuk klasifikasi karena data tidak lengkap (tidak cukup data)

13. Pembuangan Limbah

Limbah dari residu/produk yang tidak digunakan

Sebelum dibuang, membuat limbah tidak berbahaya, stabil, dan dinetralkan, dan meminimalkan bahaya dan toksisitas limbah. Serahkan pada pengusaha pengolahan limbah berlisensi.

Kemasan terkontaminasi

Lulus ke kontraktor limbah berlisensi.

Pada kasus pembuangan wadah yang kosong , pindahkan /kosongkan isinya dengan hati-hati.

Lembar Data Keselamatan

14. Pertimbangan Pembuangan/Pemusnahan

International regulations

Maritime Regulatory Information

Nomor PBB	3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S.
Kelas bahaya pengangkutan	9
Kelompok pengemasan	III
Penyediaan khusus	2.10.2.7 *1

Aviation Regulation Information

Nomor PBB	3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S.
Kelas bahaya pengangkutan	9
Kelompok pengemasan	III
Penyediaan khusus	A197 *1

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Tidak ada regulasi utama/pokok

Analisis Komponen – Inventaris

2,6-Di-tert-butyl-p-cresol (BHT) (128-37-0)

TSCA – United States	ENCS – Japan	KECI Annex 1, 2 – Korea	IECSC – China	DSL/NDSL – Canada	PICCS – Philippines	AICS – Australia	EINECS/ELINCS – European Union	TCSI – Taiwan	NZIoC – New Zealand
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

16. Informasi Lain

Referensi

NITE GHS
EU CLP Regulation, AnnexVI

Data Lain

Keputusan Indonesia untuk Departemen Perindustrian
Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.